

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI ASAL USUL SUKU BATAK DI TANAH SUMATERA UTARA****Muhammad Adiba Naufal<sup>1</sup>, Muhammad Rusdi Tanjung<sup>2</sup>**

Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Dan Desain, Universitas Potensi Utama

mhdadiba1821@gmail.com.<sup>1</sup>,\_rsd.adi@gmail.com<sup>2</sup>***Abstrak***

*Suku Batak merupakan salah satu suku bangsa terbesar di Indonesia, Suku ini tersebar hampir di seluruh wilayah provinsi Sumatera Utara. Suku ini terkenal dengan sisilah keluarga atau marga, dan bahasa yang digunakan sub suku juga berbeda, Misalnya bahasa Batak Toba berbeda dengan Batak karo. Walaupun suku batak ini dikenal karena ciri khasnya, tidak semua orang tahu atau jarang diketahui dari mana sih asal usul suku batak itu sendiri terutama generasi muda. Perancangan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai asal muasal suku batak dalam bentuk media buku ilustrasi, dengan perancangan ini penulis membuat desain yang menarik dan mudah dipahami. Metode yang digunakan dalam perancangan buku ilustrasi ini adalah Pengumpulan Data dari Buku, Artikel dan Internet. Hasil akhir dari Perancangan ini diharapkan generasi muda mengetahui asal usul suku Batak, dengan pembuatan Buku Ilustrasi ini generasi muda akan paham dengan asal usul suku Batak itu sendiri.*

***Kata kunci:*** Buku ilustrasi, Suku Batak, Sumatera Utara***Abstract***

*Batak tribe is one of the largest ethnic groups in Indonesia, this tribe is spread almost throughout the province of North Sumatra. This tribe is famous for its family or surname side, and the language used by sub-tribes is also different, for example Batak Toba language is different from Batak karo. Although this batak tribe is known for its characteristics, not everyone knows or rarely knows where the origin of the batak tribe itself, especially the younger generation. This design aims to provide information about the origin of the batak tribe in the form of illustration book media, with this design the author makes the design interesting and easy to understand. The method used in the design of this illustrated book is the Collection of Data from Books, Articles and the Internet. The final result of this design is expected that the younger generation knows the origin of the Batak tribe, with the creation of this Illustration Book the younger generation will understand the origin of the Batak tribe*

*itself.*

**Keywords:** *Illustration book, Batak Tribe, North Sumatra*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki banyak atau kaya akan suku bangsa (etnis). Tiap-tiap suku bangsa memiliki bahasa dan adat istiadat serta budaya yang berbeda (Hidayah, 2015a); (Arsika, 2022). Menurut Monita, (Monita, 2018) Suku merupakan sekelompok manusia yang menyatu dengan budaya setempat itu dengan secara sadar dan juga terikat identitas, kesadaran dan identitas ini pada akhirnya dapat memperkuat kesatuan antar masyarakat. Suku Indonesia biasanya berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang sama di suatu daerah, mungkin terdapat beberapa suku, sebagai contoh, di Sumatera Utara suku yang paling dikenal adalah Batak (Hidayah, 2015b).

Suku Batak merupakan kelompok etnis tertua di Sumatera Utara. Suku Batak ini banyak yang mendiami di sekitar danau Toba, dan suku ini tersebar hampir di seluruh wilayah provinsi Sumatera Utara (Butar Butar, 2018). Suku Batak adalah salah satu suku bangsa yang termasuk rumpun Melayu atau Indonesia tua dan mungkin juga termasuk tertua khususnya di Sumatera dan di Indonesia umumnya, kemudian suku Batak ini sendiri memiliki banyak sub suku.

Suku Batak tidak hanya satu saja tetapi terdiri dari beberapa sub suku yang terdiri dari Batak Toba, Batak Karo, Batak Simalungun, Batak Pakpak/Dairi, Batak Mandailing dan Batak Angkola (Kozok, 1999); (Daulay, 2016).

Kebudayaan dapat diartikan sebagai identitas dan jati diri suatu negara. Kebudayaan memiliki peran, fungsi sentral, dan mendasar sebagai landasan utama dalam struktur kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut Drs. Hendarji Soepandji, SH, yang merupakan ketua umum Komite Seni Budaya Nusantara (KSBN) dalam siaran persnya kepada wartakotalive.com di acara rapat Kerja Nasional ke- II mengatakan (" Suatu bangsa akan menjadi besar jika nilai-nilai kebudayaan mengakar dalam sendi kehidupan masyarakat"), (Wartakota.tribunnews.com, 2020).

Dari kebudayaan Batak sendiri, terdapat sejarah dan asal muasalnya yang penting untuk diketahui, terutama untuk generasi muda saat ini. Peran dari generasi muda saat ini adalah mempertahankan budaya dan melestarikan suku bangsa Indonesia itu sendiri (Kristianto, 2020). Karena seiring berkembangnya zaman, banyak budaya-budaya asing yang masuk ke Indonesia dan budaya yang ada di Indonesia akan terlupakan.

Peradaban suku Batak dimulai dari Siraja Batak, yang merupakan leluhur marga-marga suku Batak (Yuvika, 2017). Peradaban ini kemudian menyebar ke seluruh penjuru di Tapanuli dari titik "awal" di Sianjur Mula-mula Gunung Pusuk Buhit. Catatan dan sejarah yang ditulis Prof. Mr. Muhammad Yamin, mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, menyatakan bahwa mitologi silsilah asal usul suku Batak Berasal dari rumpun yang sama

dengan suku Gayo-Alas, suku Komerling dan suku Lampung. Dilihat dari akar tulisan dan bahasa, banyak mempunyai kesamaan dengan orang Tagalog di Filipina yang mendiami desa “Batak” (Simatupang, 2019).

Suku Batak ini sendiri hingga sekarang, selalu menjunjung tinggi marganya, bahkan setiap ada dua orang Batak bertemu, pasti hal yang pertama yang dilakukan adalah menanyakan dari marga apa ia berasal, dan itu merupakan kebudayaan dan tradisi dari turun temurun. Menurut Sipahutar, (Sipahutar, 2017) marga adalah nama persekutuan dari orang-orang bersaudara, sedarah, seketurunan menurut garis ayah, yang mempunyai tanah sebagai milih bersama di daerah asal atau tanah leluhur.

Namun, terdapat hambatan karena generasi muda saat ini sedikit tertarik untuk mengetahui sejarah suku nenek moyang mereka. Rasa bangga dan kepedulian untuk memahami budaya kurang tertanam di generasi muda Indonesia sekarang. Salah satu faktor penyebabnya adalah minimnya informasi mengenai suku yang menjadi bagian dari kekayaan budaya Indonesia.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka dibutuhkan suatu media informasi yang lebih inovatif dan lebih menarik agar membangkitkan minat serta keingintahuan tentang asal usul suku Batak, salah satu opsi yang diambil adalah buku. Menurut Muktiono, (Muktiono, 2003) buku adalah sumber ilmu pengetahuan dan sumber pembangunan watak bangsa. Buku adalah sarana informasi yang efektif karena buku dapat memuat informasi yang lebih lengkap jika dibanding dengan media informasi lainnya. Hal ini dikarenakan buku dapat berisi ilustrasi gambar (visual) dan tulisan-tulisan (verbal) yang dapat membantu generasi muda dalam menerima dan mengetahui informasi yang ada.

Ilustrasi merupakan gambaran atau visual yang memiliki makna dan penjelasan, ilustrasi sendiri juga bisa dijadikan media untuk memperjelas maksud dan makna dari cerita (Aprilly et al., 2020). Dikutip dari buku tinjauan seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni karya Kristanto, (2011) menjelaskan bahwa ilustrasi adalah suatu seni melukis atau seni menggambar yang diabdikan untuk kepentingan hal lain, bisa jadi memberikan penjelasan atau mengiringi suatu pengertian, misalnya ilustrasi dalam cerpen.

Dari penjelasan latar belakang masalah di atas, penulis memilih buku ilustrasi sebagai media informasi, karena buku ilustrasi ini sangat simpel untuk membagikan suatu informasi kepada pembaca. Selain itu penulis ingin merancang buku ilustrasi ini semenarik mungkin dan nyaman saat dibaca agar mendorong minat baca kepada generasi muda.

Penulis juga ingin memberikan suatu informasi tentang asal usul suku Batak, sebagai solusi untuk meningkatkan rasa cinta dan keingintahuan terhadap suku yang ada di Indonesia salah satunya suku Batak kepada generasi muda yang ada di Sumatera Utara. Maka dari itu, penulis mengangkat judul penelitian “Perancangan Buku Ilustrasi Tentang Asal-Usul Suku Batak”. Penulis berharap ini dapat bermanfaat bagi generasi muda saat ini.

Sejumlah buku menjadi sumber penting dalam perancangan buku ilustrasi "Asal Usul

Suku Batak di Tanah Sumatera Utara." Buku pertama, "Buku Sejarah Batak" oleh Simanjuntak, (Simanjuntak, 1978), memberikan gambaran menyeluruh tentang sejarah Batak dan kerajaan-kerajaan mereka. Buku ini dipilih sebagai referensi utama karena sesuai dengan tema yang penulis angkat. Sementara itu, "Buku Adat Budaya Batak" karya Drs. R.M Simatupang menyajikan informasi tentang adat dan budaya Batak, termasuk pengenalan terhadap sejarah dan kerajaan-kerajaan Batak. Bagian dari isi buku ini relevan dengan asal usul suku Batak yang menjadi fokus penulis.

Selanjutnya, "Buku Silsilah Suku Batak" yang ditulis oleh Drs. Richard Sinaga membahas marga-marga suku Batak dari Siraja Batak, nenek moyang suku Batak. Pemilihan buku ini penting untuk memperdalam pengetahuan tentang asal usul suku Batak. Selain itu, karya seni ilustratif "Buku Ilustrasi Sketsa Kota Lama Semarang" oleh Rachmat Fajar Prasetyo, S.Sn., menjadi sumber inspirasi visual dengan sketsa bangunan-bangunan di kota Semarang menggunakan cat air.

Beralih ke bentuk media lain, "Komik Inspirasi Kearifan Hati 22 Tokoh Islam Kekasih Allah" oleh Genta Hidayah menawarkan kisah-kisah pendek para sufi besar yang sarat makna dan pembelajaran. Di sisi seni pertunjukan, opera Batak "Si Singamangaraja" di University of Malaya tahun 2018 menggunakan teater sebagai media untuk mempersembahkan cerita tersebut.

Terakhir, "Jurnal Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Delapan Etnik Sumatera Utara" karya Pulungan & Tanjung, (2021) Pulungan menjadi panduan perancangan dengan menjelaskan visualisasi buku, mulai dari sampul, halaman isi, hingga tipografi. Keseluruhan sumber ini saling melengkapi untuk menciptakan buku ilustrasi yang mendalam mengenai asal usul suku Batak di Sumatera Utara.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan dua metode pengumpulan data, yakni data primer dan data sekunder untuk memperoleh data yang diinginkan untuk penelitian.

### *a. Data Primer*

Data primer merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari sumber secara langsung dari peristiwa atau fenomena contohnya observasi dan wawancara. Penulis melakukan observasi yaitu mengunjungi tempat wisata Sopo Guru Tatea Bulan yang berlokasi di kaki bukit Pusuk Buhit Sianjur Mula-Mula. Disana terdapat seorang juru kunci bernama Mitro bermarga Limbong yang menjelaskan beberapa patung dari silsilah keturunan Siraja Batak.



Gambar 1. Tempat Wisata Sopo Guru Tatea Bulan  
(Sumber : Muhammad Adiba Naufal,2023)



Gambar 2. Tempat Wisata Sopo Guru Tatea Bulan  
(Sumber : Muhammad Adiba Naufal,2023)

*b. Data Sekunder*

Data sekunder merupakan pengumpulan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya, yang berasal dari pihak lain. Sumber data sekunder dapat meliputi buku, artikel, dan internet. Dalam perancangan buku ilustrasi, penulis menggunakan beberapa buku yang relevan dengan suku Batak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Data

Adapun penulis menganalisa data dengan menggunakan 5W+1H

No.	5W+1H	Pertanyaan	Jawaban
1	<i>What</i>	Apa yang menjadi masalah yang akan dijadikan rujukan untuk pembuatan Buku Ilustrasi Asal Usul Suku Batak ?	Penulis ingin generasi muda mengetahui sejarah asal usul suku mereka terutama generasi muda yang suku Batak
2	<i>Who</i>	Siapa target dalam upaya menginformasikan mengenai buku ilustrasi asal usul suku	Remaja 17 tahun keatas

Batak ?			
3	<i>Why</i>	Mengapa penulis ingin menginformasikan asal usul suku Batak dengan menggunakan buku ilustrasi ?	Agar dapat memikat minat generasi muda untuk memahami dan membaca informasi sejarah asal usul suku Batak.
4	<i>When</i>	Kapan masalah itu terjadi	Di jaman sekarang ini banyak generasi muda lebih tertarik dengan budaya luar ketimbang budaya sendiri
5	<i>Where</i>	Dimana sajakah masalah terjadi ?	Generasi muda yang ada di Sumatera Utara
6	<i>How</i>	Bagaimana seharusnya solusi pada masalah yang muncul, ketika generasi muda lebih tertarik dengan budaya luar ?	Penulis ingin merancang sebuah buku ilustrasi mengenai suku yang ada di Indonesia, dengan tujuan untuk menyebarkannya kepada generasi muda guna meningkatkan pemahaman mereka terkait asal usul suku-suku yang ada di Indonesia.

### B. Ide Kreatif

Dalam merancang suatu konsep perancangan maka dibutuhkan ide kreatif yang berguna untuk menyampaikan pesan dan nilai yang terkandung di dalam sebuah karya. Hal ini dilakukan dari data-data yang diperoleh penulis. Berikut adalah poin-poin yang telah penulis rangkum dalam ide kreatif:

#### 1) Metode Berpikir

Penulis menggunakan metode mind mapping dalam perancangan buku ilustrasi. Penulis membuat poin-poin penting yang akan dijadikan naskah kedalam buku ilustrasi. Penulis menjabarkan *mind mapping* dengan sebagai berikut.



Gambar 3. *Mind Mapping* Perancangan Buku Ilustrasi Asal Usul Suku Batak  
(Sumber : Muhammad Adiba Naufal,2023)

2) Tema

Tema yang diambil dalam perancangan buku ilustrasi yang akan dibuat yaitu “Asal Usul Suku Batak Di Tanah Sumatera Utara”, buku ilustrasi ini menampilkan sebuah informasi dengan didampingin oleh visual yang berperan sebagai menerangkan isi dari buku tersebut.

3) Target Pengguna

Adapun target pengguna terdiri dari Demografis, Psikografis, geografis sebagai berikut.

- Demografis

Adapun ruang lingkung masyarakat yang di targetkan adala para generasi muda. Target pengguna atau target audiens yang akan menjadi sasaran yaitu kalangan yang berusia umur 17 tahun keatas, berjenis kelamin pria ataupun wanita, dan berstatus sosial semua kalangan.

- Psikografis

Adapun sasaran yang dituju adalah para generasi muda yang memiliki minat untuk mengetahui sejarah.

- Geografis

Adapun sasaran perancangan buku ilustrasi asal usul suku Batak adalah wilayah kota Medan.

4) Strategi Kreatif

Adapun strategi kreatif yang telah penulis jabarkan menjadi beberapa bagian adalah sebagai berikut :

- *What to say*

Penulis ingin menyampaikan informasi tentang asal usul suku Batak untuk generasi muda khususnya generasi muda yang bersuku Batak agar tahu mengenai asal usul opung-opung mereka atau nenek moyang suku Batak.

- *How to say*

Pada strategi ini, merupakan bagaimana cara penulis ingin menyampaikan informasi asal usul suku Batak melalui buku ilustrasi menggunakan media cetak ataupun media digital. Kemudian penulis memberikan buku untuk audiens baca dan setelah baca audiens diwajibkan memberikan kritik dan saran pada buku ilustrasi asal usul suku Batak yang sudah diberikan oleh penulis.

C. *Konsep Media*

1) Media Utama

Dalam perancangan ini, media utamanya adalah buku ilustrasi. Buku Ilustrasi yang dibuat penulis ini memuat 22 halaman, ukuran A5 21 x 14cm, sampul menggunakan bahan tik dan isi buku dengan bahan konstruk.

2) Media Pendukung

Media pendukung yang akan disajikan oleh penulis untuk pameran antara lain Banner, buku panduan karya, pembatas buku, dan poster infografis. Media yang dipilih penulis untuk disajikan demi mempromosikan media utama.

D. *Visualisasi*

1) Desain Karakter

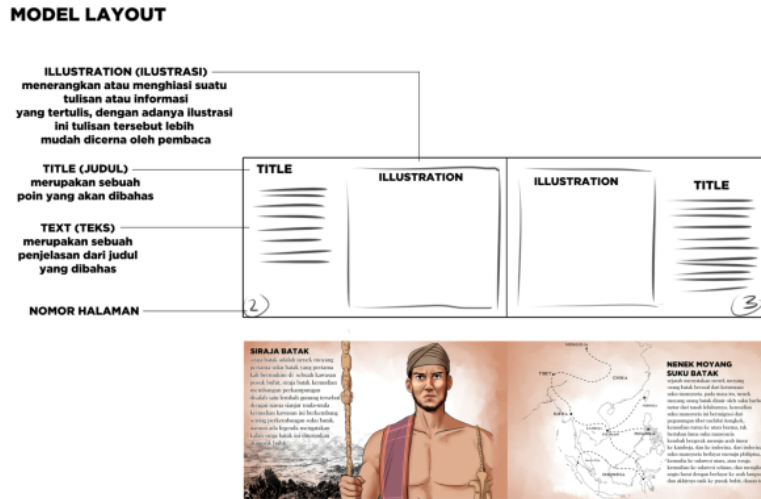
Desain karakter adalah tahap untuk menentukan tokoh dalam naskah, Desain karakter sangat penting untuk merancang karakter dalam buku ilustrasi. Adapun desain karakter yang dirancang penulis sebagai berikut.





Gambar 4. Desain Karakter  
(Sumber : Muhammad Adiba Naufal, 2019)

2) Design Layout



Gambar 5. Design Layout  
(Sumber : Muhammad Adiba Naufal, 2022)

3) Font

Font yang dipakai untuk karya buku ilustrasi Asal Usul Suku Batak, font ini dipakai untuk judul buku di sampul depan. font gorga narkisim dibuat dari perpaduan antara font Narkisim dengan Gorga Batak (ukiran).



Gambar 6. Font Gorga Narkisim

(Sumber : Muhammad Adiba Naufal, 2019)

4) Story Board

Adapun *story board* dari buku ilustrasi asal usul suku Batak, dalam *Story Board* buku ilustrasi Asal Usul Suku Batak mengambil cerita yang sering diceritakan seperti asal usul suku Batak itu berasal, Siraja Batak, keturunan Siraja Batak yaitu dua anaknya yaitu Guru Tatea Bulan Dan Raja Isumbaon, kemudian menceritakan anak dari Guru Tate Bulan yaitu Raja Uti, Tuan Sariburaja dan Boru Pareme, dan terakhir menceritakan keturunan Tuan Sariburaja yaitu Raja Lontung. Adapun sketsa yang sudah dibuat sebagai berikut.

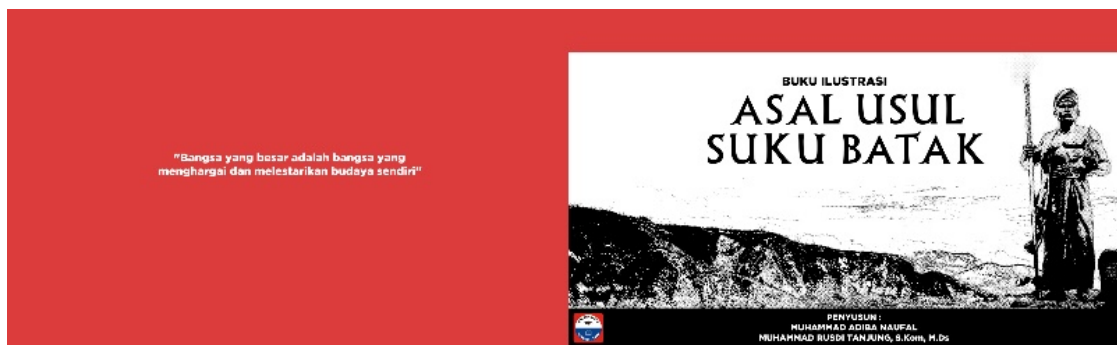


Gambar 7. *Story Board*  
(Sumber : Muhammad Adiba Naufal,2023)

5) Deskripsi Karya

- Media Utama

Media Utama dalam Pameran ini adalah buku ilustrasi Asal Usul Suku Batak, memiliki cover depan dan belakang, 22 halaman. Penulis mengambil sejarah asal usul suku Batak kedalam buku ilustrasi.



Gambar 8. Desain *Cover* depan dan belakang buku ilustrasi asal usul suku Batak  
(Sumber : Muhammad Adiba Naufal, 2023)

- Media Pendukung  
Media pendukung adalah media pelengkap atau media pendamping untuk media utama ya, media pendukung yang disediakan oleh penulis antara lain *Banner*, buku panduan karya, pembatas buku, dan infografis.
- Merchandise  
Merchandise adalah barang pernak-pernik yang dibuat untuk tujuan mempromosikan suatu produk, branding, atau karya. *Merchandise* yang disediakan oleh penulis antara lain *Sicker*, Pin, gantungan kunci, dan *T-shirt*.

#### E. Pembahasan

Demi memenuhi ujian pameran, penulis telah mengikuti pameran berikut adalah bagian dari pembahasan pameran, yang meliputi kuesioner karya.



Gambar 9. *Booth* pameran  
(Sumber : Muhammad Adiba Naufal, 2023)

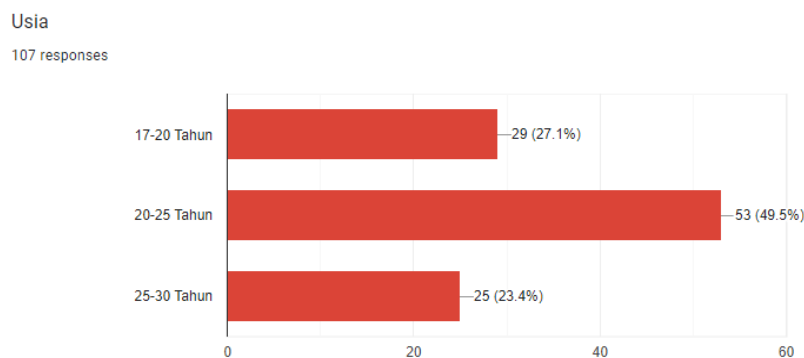
Penulis juga melakukan penyebaran kuesioner melalui *Google Form* untuk mengetahui pendapat masyarakat tentang Buku Ilustrasi Asal Usul Suku Batak.

The image shows a Google Forms interface for a questionnaire titled "Kuesioner Buku Ilustrasi Asal Usul Suku batak". The form includes a header with the title and a URL, a "Nama Lengkap" (Full Name) text input field, a "Jenis Kelamin" (Gender) section with radio buttons for "Laki-laki" (Male) and "Perempuan" (Female), and an "Usia" (Age) section with radio buttons for "17-20 Tahun", "20-25 Tahun", "25-30 Tahun", and "Di lain...".

Gambar 10. *Form* Kuesioner  
(Sumber : Muhammad Adiba Naufal, 2023)

Hasil Kuesioner dari 107 responden diakumulasikan sebagai berikut:

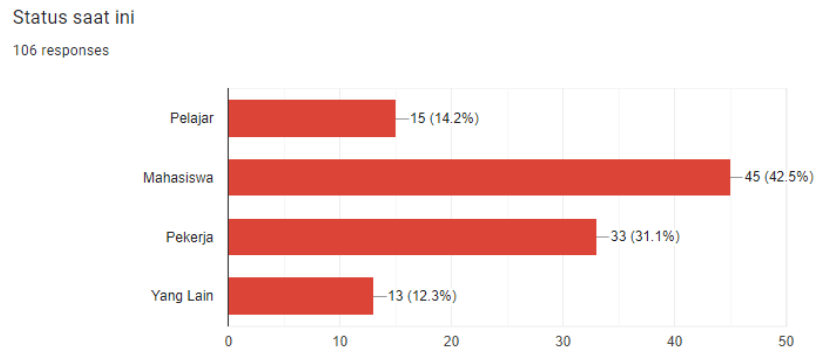
1) Usia



Gambar 11. Hasil Kuesioner Pertanyaan 3  
(Sumber : Muhammad Adiba Naufal, 2023)

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa usia responden diatas 20-25 tahun.

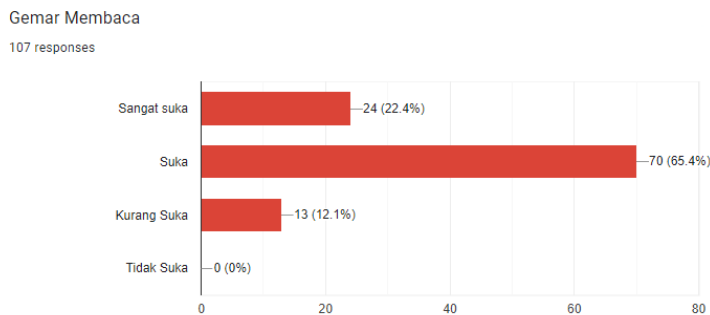
2) Status



Gambar 12. Hasil Kuesioner Pertanyaan 4  
(Sumber : Muhammad Adiba Naufal, 2023)

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa status responden lebih banyak yang berstatus mahasiswa.

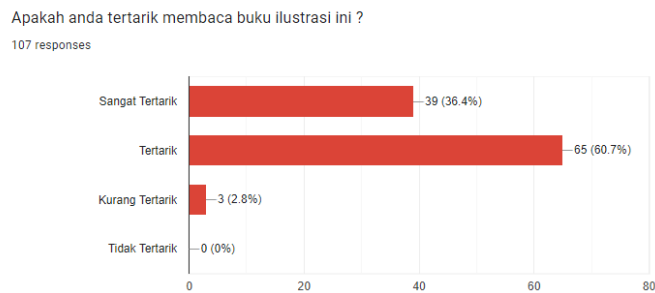
### 3) Gemar membaca ?



Gambar 13. Hasil Kuesioner Pertanyaan 5  
(Sumber : Muhammad Adiba Naufal, 2023)

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa responden 65.4% suka membaca.

### 4) Apakah anda tertarik membaca buku ilustrasi ini ?

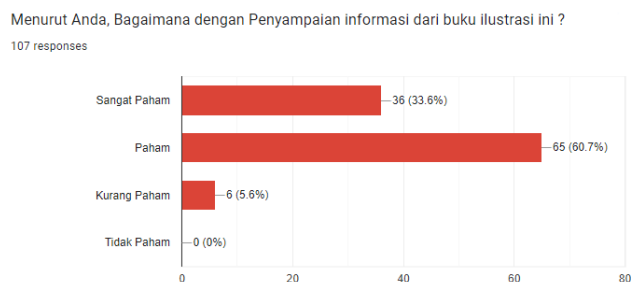


Gambar 14. Hasil Kuesioner Pertanyaan 9

(Sumber : Muhammad Adiba Naufal, 2023)

Dari hasil yang didapatkan adalah 60.7% responden tertarik pada buku ilustrasi ini, yang 36.4% sangat tertarik dan yang 2,8% tidak tertarik.

5) Menurut anda, bagaimana dengan penyampaian informasi dari buku ilustrasi penulis ?



Gambar 15. Hasil Kuesioner Pertanyaan 10

(Sumber : Muhammad Adiba Naufal, 2023)

Dari hasil gambar diatas dapat disimpulkan bahwa dari 60.7% paham, 33.6% sangat paham, dan 5.6% kurang paham.

## KESIMPULAN

Berdasarkan perancangan yang telah dilakukan, Buku Ilustrasi Asal Usul Suku Batak ini bertujuan untuk mengajak para generasi muda mengetahui salah satu suku yang ada di Indonesia, yaitu suku Batak. Dalam memilih media buku ilustrasi, dipertimbangkan bahwa otak manusia lebih responsif terhadap gambar dan warna, sehingga membuatnya lebih menarik bagi pembaca.

Dalam penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan dari beberapa pendapat responden bahwa media buku ilustrasi ini sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada generasi muda mengenai sejarah suku Batak di Indonesia. Buku ilustrasi menjadi sarana yang efektif untuk memperkenalkan asal usul suku Batak dan menggugah minat pembaca, terutama generasi muda, untuk mengetahui dan melestarikan budaya yang ada di Indonesia.

## REFERENSI

- Aprilly, H., Waluyanto, H. D., & Zacky, A. (2020). Perancangan Buku Ilustrasi Bergambar dengan Adaptasi dari Cerita Rakyat Maluku Untuk Remaja. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(16), 10.
- Arsika, N. C. (2022). *Tradisi Berbalas Pantun dalam Acara Pesta Perkawinan Etnis Melayu Di Desa Perupuk Kecamatan Limapuluh Kabupaten Batubara (Doctoral dissertation, UNIMED)*.

- Butar Butar, K. (2018). *Wujud Estetik Dan Makna Simbolis Tenunan Ulos Batak Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia)*.
- Daulay, I. R. (2016). Kata Majemuk Bahasa Batak Angkola. *Jurnal Metamorfosa*, 4(1), 63–73.
- Hidayah, Z. (2015a). *Ensiklopedi suku bangsa di Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kozok, U. (1999). *Warisan leluhur: sastra lama dan aksara Batak* (Vol. 17). Kepustakaan Populer Gramedia.
- Kristanto, K. (2011). Gambar Ilustrasi Buku Cerita Anak-Anak Sebagai Pelestarian Dan Pengembangan Budaya Di Era Globalisasi. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 1(2).
- Kristianto, A. W. (2020). Peran Generasi Penerus Bangsa Dalam Mempertahankan Budaya Bangsa Indonesia (The Role of the Nation's Next Generation in Defending Indonesian Nation's Culture). *Available at SSRN 3628399*.
- Monita, E. (2018). *Kesadaran Identitas Kesukuan dalam Masyarakat Simeulue Timur (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*.
- Muktiono, J. D. (2003). *Aku cinta buku: menumbuhkan minat baca pada anak*. Elex Media Komputindo.
- Pulungan, F. H., & Tanjung, M. R. (2021). Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Delapan Etnik Sumatera Utara. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Seni Dan Desain*, 2(1), 62–74.
- Simanjuntak, B. S. (1978). *Sejarah Batak*. K. Sianipar Company.
- Simatupang, R. M. (2019). *Bimbingan praktis margondang & manortor adat budaya Batak*. Indossari Publishing.
- Sipahutar, A. , & T. S. (2017). *Nilai Budaya Keluarga Batak Toba Di Kelurahan Sail Tenayan Raya (Doctoral dissertation, Riau University)*.
- Yuvika, Y. , & T. S. (2017). *Korelasi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Mengenai Marga-marga Batak Terhadap Perilaku Nalilu Di Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan (Doctoral dissertation, Riau University)*.

**Copyright Holder:**

Muhammad Adiba Naufal, Muhammad Rusdi Tanjung (2023)

**First publication right:**

[Syntax Idea](#)

**This article is licensed under:**

